

**UPAYA PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE
PEMBERIAN TUGAS DENGAN UMPAN BALIK
(PTK di SMPN 2 Nogosari Boyolali)**

SKRIPSI

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Guna Memperoleh Gelar S-1 Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

MAKHFUDIN

A410040073

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam pendidikan siswanya agar tercapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Setiap orang memiliki potensi kemampuan dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda pula, untuk itu perlu kekuatan pendorong baik dari luar maupun dari dalam individu sendiri.

Lingkungn dalam hal ini mencakup baik lingkungan kecil (keluarga, sekolah) maupun lingkungan yang besar (masyarakat, kebudayaan). Bila kita amati, keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu ketrampilan atau keahlian tertentu oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Jams B. Brow seperti yang dikutip oleh Sardiman (1990:142), mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain menguasai, mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Guru hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi pelajaran saja, tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing terhadap pertumbuhan dan perkembangan

siswanya supaya menjadi manusia yang berguna dan dapat diterima dilingkungan masyarakat.

Ketrampilan atau keahlian tersebut diperlukan karena tiap-tiap siswa memiliki tingkat pemahaman materi yang tinggi dan ada pula yang kurang atau rendah. Siswa yang termasuk katagori yang kurang atau rendah ini, jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan guru maka akibatnya makin lama makin tidak dapat mengikuti pelajaran. Guru dapat menentukan metoda pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa dapat mengerti dengan jelas materi yang diberikan, dengan demikian maka akan tercapai suatu keberhasilan dalam pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Pada masa dulu proses belajar mengajar terfokus pada siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran.

Sebagai guru matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dalam kenyataannya masih banyak ditemukan siswa SMP mengalami kesulitan tentang pengerjaan soal-soal matematika terutama soal-soal pekerjaan rumah (PR) yang pengerjaannya dilakukan diluar pengawasan guru. Kebanyakan siswa hanya mengerjakan soal-soal pekerjaan rumah hanya asal-asalan, hal ini terjadi karena kemampuan siswa berbeda-beda. Sehubungan dengan itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan apa yang dipikirkan siswanya tentang matematika.

Guru harus mengarahkan siswa untuk cermat dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika agar siswa mau memperhatikan kesalahan-kesalahannya sekaligus memperbaiki kesalahannya tersebut. Semua yang telah dipikirkan/ dipahami siswa merupakan umpan balik bagi siswa maupun guru, dengan demikian tugas-tugas matematika merupakan bahan yang sangat berharga dalam proses pembelajaran matematika.

Permasalahan lain dalam pembelajaran matematika adalah faktor guru dan materi ajar. Pada pembelajaran dominasi guru sangat tinggi, pengorganisasian siswa cenderung searah, serta guru jarang berkeliling mendekati siswa dan membantunya jika mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal. Pengelolaan materi ajar dari contoh yang dibahas sampai soal-soal yang diberikan sebagai soal latihan, kurang berfareatif dan tidak mencakup semua permasalahan pokok bahasan. Pemberian tugas tidak pernah diikuti dengan bantuan atau bimbingan cara penyelesaiannya.

Dalam pembelajaran matematika, materi tersusun secara heirarki dimana konsep yang satu berkaitan dengan konsep yang lain, maka untuk memahami materi tersebut siswa harus memperhatikan dan mengingatnya agar tidak terjadi kesalahan, khususnya pada konsepnya. Misalnya untuk mengetahui Luas dan Keliling bangun datar dengan benar hal yang paling penting adalah dalam proses pembelajaran matematika latihan mengerjakan soal-soal adalah suatu cara yang tepat untuk meningkatkan daya ingat siswa, karena banyak latihan yang dikerjakan dengan sendirinya siswa akan dapat menghafal konsep dan rumus-rumus dengan mudah. Sehingga dengan hasil

pengerjaan yang benar itu maka dapat diindikasikan bahwa daya ingat siswa meningkat.

Mengingat pentingnya matematika, dan krusilnya permasalahan dalam pembelajaran matematika idealnya usaha ini dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara mengatasinya yaitu pemberian tugas dengan umpan balik dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran dengan pemberian tugas umpan balik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan, perlu adanya kerjasama antara guru matematika dengan peneliti yaitu dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui penelitian tindakan kelas kolaborasi ini, diharapkan kondisi interaksi dalam pembelajaran matematika SMP lebih kondusif. Guru matematika mitra peneliti sebagai contoh perilaku sangat memadai dan mendukung tindakan pemberian tugas dengan umpan balik untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran matematika.

Melalui pemberian tugas dengan umpan balik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru, dan peran guru dalam pembelajaran sebagai seorang fasilitator, moderator atau evaluator, sementara siswa berfikir melatih nuansa demokratis dengan menghargai pendapat orang lain. Kerja kolaboratif yang terbuka akan

memperluas informasi dan daya terpecah untuk dijadikan bahan refleksi dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan tindakan kelas secara siklus.

Atas dasar latar belakang sebagai mana yang telah diuraikan maka dirasa perlu melakukan penelitian untuk dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan umpan balik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar termasuk pemakaian metode

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajar.
2. Adanya perbedaan siswa dalam menerima materi pelajaran, ada yang cepat dan ada yang lambat dalam menerima materi pelajaran.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam belajar matematika, terutama dalam menyelesaikan soal-soal latihan.
4. Kurangnya pemberian tugas atau latihan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghindari kesalahan fahaman serta demi keefektifan dan keefisien sekaligus mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dalam

penelitian maka masalah-masalah yang ada pada penelitian ini perlu dibatasi. Dengan pembatasan masalah ini diharapkan penelitian dapat terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa menyelesaikan soal-soal latihan.
2. Metode yang digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa adalah melalui metode pemberian tugas dengan umpan balik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan umum yang harus dicari jawabannya diantaranya adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode penilain umpan balik?
2. Apakah dengan melalui pemberian tugas dengan umpan balik dapat meningkatkan daya ingat siswa?

Adapun peningkatan daya ingat dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan siswa mengerjakan soal-soal latihan.
- b. Kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui berapa kuat daya serap siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode pemberian tugas dengan umpan balik.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan suatu kesimpulan yang berguna. Manfaat yang diharapkan peneliti antara lain:

1. Memberikan informasi kepada guru tentang perlunya menilai kemajuan belajar siswa secara terus menerus.
2. Memberikan alternatif penilain yang lain yang dapat menggambarkan kemajuan siswa yang sebenarnya.
3. memberikan informasi kepada orang tua siswa tentang kemajuan belajar anaknya disekolah.